

Analisis Tren Minat Masyarakat Indonesia terhadap *Artificial Intelligence* dalam Menyongsong *Society 5.0*: Studi Menggunakan Google Trends

Selly Anastassia Amellia Kharis^{1✉}, Arman Haqqi Anna Zili², Agustiani Putri³, Anton Robiansyah⁴

¹ Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka, Indonesia

² Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia, Indonesia

³ Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, Indonesia

⁴ Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel

Diserahkan : 16-08-2023

Direvisi : 26-08-2023

Diterima : 29-08-2023

Kata Kunci:

artificial intelligence, google trends, *society 5.0*, tren minat

Keywords:

artificial intelligence, google trends, *society 5.0*, trends of interest.

Corresponding Author:

Selly Anastassia Amellia Kharis

Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15437, Banten - Indonesia

Email: selly@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Artificial Intelligence (AI) telah menjadi pendorong dalam mewujudkan konsep *Society 5.0*. Minat masyarakat Indonesia terhadap AI berperan penting dalam memahami kesiapan dan penerimaan terhadap konsep *Society 5.0*. Minat yang rendah terhadap AI akan menyulitkan realisasi *Society 5.0* bagi masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis tren minat masyarakat Indonesia terhadap AI menggunakan Google Trends. Data terkait AI dikumpulkan dan dianalisis seiring waktu dan pola minat di berbagai wilayah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *knowledge discovery in database* (KDD). Hasil penelitian menunjukkan minat masyarakat Indonesia terhadap AI sudah muncul sebelum istilah *Society 5.0* muncul. Meskipun minat Masyarakat Indonesia lebih rendah dibandingkan Masyarakat dunia, tren minat Masyarakat Indonesia terhadap AI meningkat. Daerah yang memiliki minat tertinggi dengan kata pencarian "*Artificial Intelligence*" adalah Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta. Analisis tren minat Masyarakat Indonesia terhadap AI akan membantu berbagai sektor dalam menyiapkan rencana dan membuat keputusan untuk mewujudkan konsep *Society 5.0* bagi Masyarakat Indonesia.

ABSTRACT

Artificial Intelligence (AI) has become a driving force in realizing the concept of *Society 5.0*. The interest of the Indonesian society in AI plays a crucial role in understanding the readiness and acceptance of the *Society 5.0* concept. Low interest in AI would hinder the realization of *Society 5.0* for the Indonesian society. This study aims to analyze the trend of interest of the Indonesian society in AI using Google Trends. Data related to AI is collected and analyzed over time, along with patterns of interest in various regions of Indonesia. This study utilizes the *knowledge discovery in database* (KDD) method. The research results indicate that the interest of the Indonesian society in AI emerged before the term "*Society 5.0*" became popular. Despite Indonesia society's lower interest compared to the global society, the trend of interest in AI among Indonesians is increasing. The region with the highest interest in the search term '*Artificial Intelligence*' is DI Yogyakarta. Analyzing the trend of interest of the Indonesian society in AI will assist various sectors in preparing plans and making decisions to realize the concept of *Society 5.0* for the Indonesian society.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Konsep yang mendominasi perhatian dunia teknologi dalam beberapa tahun terakhir adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI atau kecerdasan buatan adalah suatu metode yang digunakan untuk meniru kecerdasan yang terdapat pada makhluk hidup maupun objek non-hidup yang ditambahkan pada sistem dan dapat diatur dalam konteks ilmiah (Siahaan et al., 2020). AI telah berdampak pada aspek ekonomi, politik, sains, dan pendidikan (Luan et al., 2020). Banyaknya data yang melimpah jika dapat dikelola secara optimal maka dapat menjadi alat yang berguna dan dapat digunakan dalam mendukung pembangunan negara di berbagai sektor (Rahmanto et al., 2021). Berbagai penelitian telah menggunakan AI dalam memecahkan berbagai permasalahan. AI telah digunakan pada sektor kesehatan (Kharis et al., 2019; Rustam & Kharis, 2020), pendidikan (Kharis, Hertono, et al., 2023; Kharis, Zili, et al., 2023; Kharis & Zili, 2022), dan saham (Zili et al., 2022).

Indonesia sebagai negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara tengah mempersiapkan diri memasuki *Society 5.0*. Konsep *Society 5.0* yang pertama kali diusulkan oleh Jepang telah mengusung visi masyarakat berbasis teknologi cerdas untuk meningkatkan kualitas hidup dan memecahkan berbagai masalah sosial dengan mengintegrasikan teknologi termasuk di dalamnya AI. Minat masyarakat Indonesia terhadap AI menjadi sorotan utama mengingat potensi dan implikasi yang signifikan yang ditawarkan. Pada konteks ini, memahami tren minat masyarakat terhadap AI akan memberikan wawasan yang berharga bagi perkembangan konsep *Society 5.0* di Indonesia. Informasi ini dapat digunakan untuk mengarahkan upaya pengembangan teknologi cerdas, merancang kebijakan yang sesuai, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat dan tantangan dalam pemanfaatan teknologi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menggunakan data Google Trends dalam rangka memahami lebih dalam tentang tren minat masyarakat Indonesia terhadap AI. Google Trends adalah sebuah platform yang memberikan wawasan signifikan tentang pola pencarian dan minat pengguna internet terhadap topik tertentu (Nutri et al., 2014). Google Trends menggunakan data riwayat pencarian pengguna Google yang diklasifikasikan ke berbagai kategori (Alfaris Kurniawan & Falentina, 2022). Mesin pencarian Google biasanya digunakan seseorang untuk mencari informasi tertentu dengan memilih istilah/kata kunci secara selektif. Hal tersebut dapat mengukur minat seseorang secara akurat berdasarkan perilaku penelusuran dengan kata kunci yang telah dipilih selektif (Jindal et al., 2019). Data Google Trends diberikan secara terbuka dan dapat diakses melalui <https://trends.google.co.id/trends/>.

Data pada Google Trends tidak dihasilkan dengan proses pengumpulan data namun dihasilkan dari sistem yang melacak segala jenis transaksi. Penggunaan data pada Google Trends memiliki kelebihan, yaitu (1) data tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan menangkap perilaku responden itu sendiri, (2) tidak memiliki bias, dan (3) tidak rentan pada sampel kecil (Purwanto et al., 2021). Data Google Trends mengumpulkan data berdasarkan kata pencarian di Google dan pengguna Google di Indonesia tergolong besar. Statista dalam Prasjo menyatakan bahwa pengguna mesin pencarian Google di Indonesia sebesar 98,23 % (Ari Purwanto Sarwo Prasjo, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia yang menggunakan Google tergolong besar. Dengan demikian, penggunaan data Google Trends dapat dikatakan representatif untuk mewakili perilaku pencarian informasi.

Pengguna Google Trends dapat melihat bagaimana minat masyarakat terhadap topik atau kata kunci tertentu berubah seiring berjalannya waktu, serta melihat perbandingan minat di berbagai wilayah atau negara. Google Trends juga dapat memberikan informasi tentang topik terkait yang sedang populer, pola musiman, dan tren yang berkaitan dengan suatu topik. Google Trends dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pengambil keputusan dalam memahami preferensi dan perubahan minat masyarakat. Data dari Google Trends yang berkaitan dengan pencarian terkait AI di Indonesia dianalisis. Data ini menjadi dasar untuk menganalisis tren minat masyarakat Indonesia terhadap konsep tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan dapat teridentifikasi pola-pola minat yang menarik dalam masyarakat Indonesia

terkait AI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pengambil keputusan, peneliti, dan praktisi di berbagai bidang terkait penggunaan AI di Indonesia dalam menyongsong *Society 5.0*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Knowledge Discovery in Database* (KDD). KDD merupakan suatu pendekatan sistematis untuk mengambil informasi yang penting, tersirat, dan belum diketahui dari sekumpulan data (Kharis, Hertono, et al., 2023). Langkah penelitian yang dilakukan terdiri dari pengumpulan data, pemilihan kata kunci, pencarian data di Google Trends, analisis data, interpretasi dan temuan.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui platform Google Trends. Google Trends menyediakan data tentang volume pencarian dan minat pengguna terkait kata kunci tertentu

Pemilihan Kata Kunci

Kata kunci yang relevan dengan AI dalam menyongsong *Society 5.0* dipilih untuk mewakili minat masyarakat Indonesia terhadap konsep tersebut. Kata kunci yang digunakan dipilih untuk memproksi keingintahuan masyarakat Indonesia terhadap definisi AI, aktivitas terkait AI, dan informasi lainnya yang terkait AI.

Tabel 1. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian Google Trends

Kategori	Keterangan	Kata Kunci
Definisi AI	Kata kunci yang digunakan untuk mengetahui informasi mengenai AI	<i>Artificial Intelligence</i> , AI
Aktivitas terkait AI	Kata kunci yang digunakan terkait penggunaan AI yang dilakukan	<i>Big Data</i> , <i>Machine Learning</i> , <i>Deep Learning</i> , <i>ChatGPT</i>
Informasi lainnya	Kata kunci untuk mencari informasi terbaru terkait AI	<i>Internet of Things</i> , IoT, <i>Cybersecurity</i> , <i>Augmented Reality</i> , <i>Blockchain</i>

Kata kunci yang digunakan untuk definisi AI dipilih dua kata kunci yaitu *artificial intelligence* dan AI. Selanjutnya kata kunci untuk aktivitas terkait AI dipilih *Big Data*, *Machine Learning*, *Deep Learning*, *ChatGPT*. *Big data* adalah kumpulan data yang memiliki volume yang sangat besar dan beragam sumber datanya sehingga memerlukan pengelolaan menggunakan metode dan alat bantu yang dapat bekerja secara efisien (Maryanto, 2017). Kata kunci *machine learning* digunakan karena pengembangan model pembelajaran mesin (*machine learning*) banyak digunakan dalam perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) (Kharis, Hertono, et al., 2023b). Sedangkan *deep learning* dipilih karena *deep learning* merupakan cabang dari *machine learning* yang menggunakan jaringan saraf tiruan (JST) (Ilahiyah & Nilogiri, 2018). ChatGPT yang sebenarnya merupakan chatbot dipilih karena sedang menjadi topik pembicaraan pada saat ini.

Pencarian Data di Google Trends

Setelah kata kunci terpilih, pencarian dilakukan di Google Trends dengan memasukkan kata kunci yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Data yang dikumpulkan adalah tren minat pencarian Google yang dibatasi pada wilayah Indonesia dan dibandingkan dengan tren minat masyarakat dunia. Data ini mencakup volume pencarian, tren geografis, dan tren waktu

terkait dengan kata kunci yang dipilih. Data yang dimiliki oleh Google Trends adalah hasil dari penggabungan pencarian topik menggunakan kata kunci tertentu yang dilakukan melalui mesin pencari Google. Angka pada Google Trends disebut *Google Relative Search Rate* (GRSR) (Bagherian et al., 2021). GRSR merupakan indeks yang menggambarkan minat pencarian harian selama periode waktu dan wilayah geografis tertentu (Purwanto et al., 2021). Perhitungan dilakukan dengan membagi volume pencarian harian dengan volume pencarian tertinggi untuk suatu topik atau kata kunci tertentu dalam periode waktu dan wilayah geografis tersebut. Rasio ini kemudian dinormalisasi ke dalam rentang 0-100 dimana nilai mendekati 100 menunjukkan minat pencarian yang semakin tinggi untuk topik atau kata kunci tersebut.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari Google Trends dianalisis untuk mengidentifikasi tren minat masyarakat terhadap AI di Indonesia. Analisis ini dapat melibatkan pemetaan tren seiring waktu, perbandingan minat antara AI, identifikasi daerah geografis dengan minat tertinggi, dan aspek lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Kata kunci yang mendapat perhatian tertinggi dinyatakan dalam angka 100 dan menurun seiring dengan penurunan minat terhadap kata kunci tersebut sampai sejauh 0. Jika data tersebut tidak populer maka volume akan diberikan nilai 0. Google Trends akan menghapus pencarian berulang dari orang yang sama dalam waktu singkat.

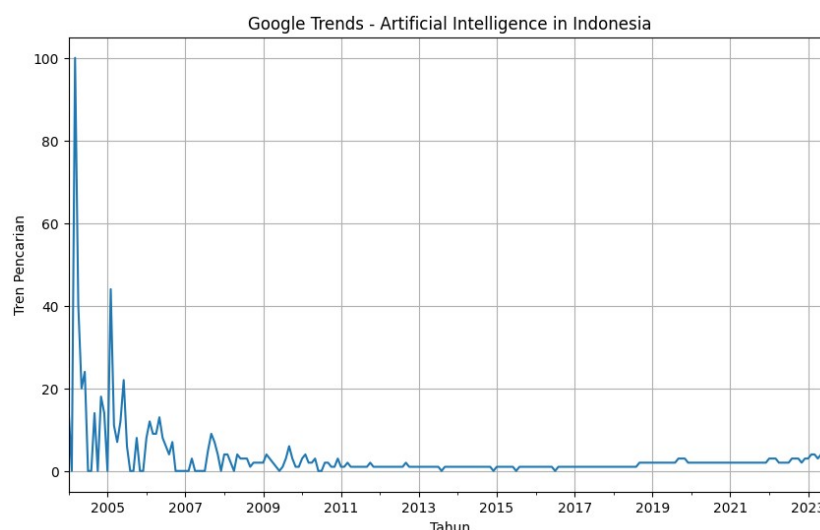
Interpretasi dan Temuan

Setelah analisis data selesai, temuan utama diinterpretasikan dan disajikan dalam artikel penelitian. Temuan ini memberikan wawasan tentang perkembangan minat masyarakat yang termanifestasikan dalam pola pencarian online. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipertimbangkan konteksnya dan tidak mewakili secara eksklusif seluruh populasi atau persepsi masyarakat terhadap AI di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

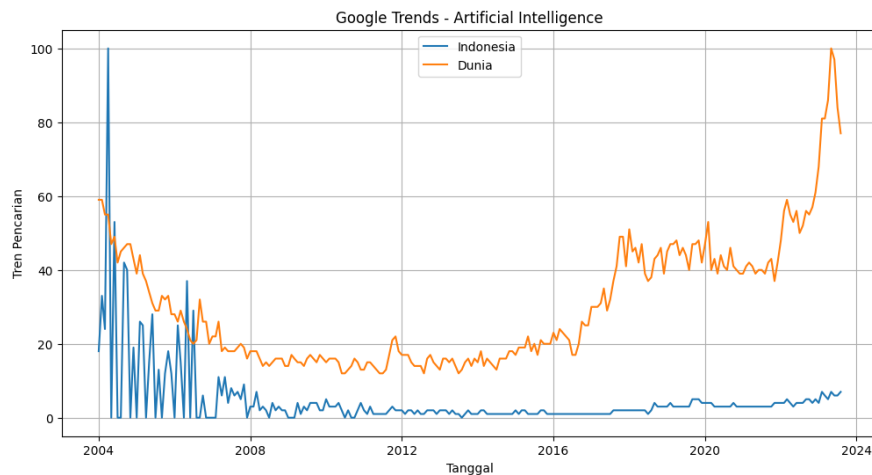
Tren Masyarakat Indonesia terhadap Artificial Intelligence dan AI

Pencarian Masyarakat Indonesia terhadap *Artificial Intelligence* telah dimulai sebelum terkenalnya istilah *Society 5.0*. Istilah *Society 5.0* muncul diperkenalkan oleh Pemerintah Jepang pada tahun 2019 sebagai antisipasi akibat gejolak disrupsi Revolusi Industri 4.0 (Novita & Rahayu, 2021). Sedangkan masyarakat Indonesia telah melakukan pencarian terkait *Artificial Intelligence* sebelum 2019. Gambar 1 menunjukkan tren masyarakat Indonesia terkait kata kunci pencarian “Artificial Intelligence” dari waktu ke waktu. Data dikumpulkan menggunakan Google Collaboratory dengan *pytrends*.



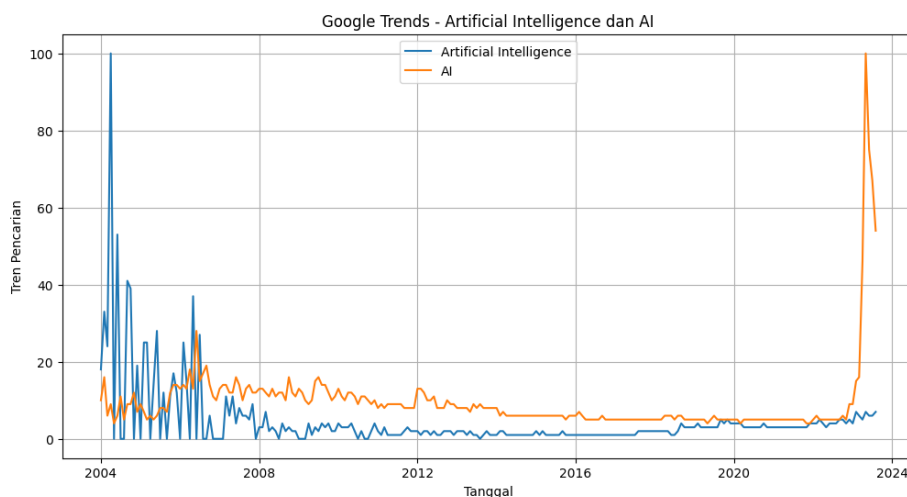
Gambar 1. Tren Minat Masyarakat Indonesia terhadap Artificial Intelligence

Tren minat masyarakat Indonesia dibandingkan dengan tren minat masyarakat dunia ditunjukkan pada Gambar 2. Garis biru menandakan tren minat masyarakat Indonesia dan garis orange menandakan tren minat masyarakat dunia. Berbeda dengan puncak minat masyarakat Indonesia yang terjadi pada tahun 2004, minat masyarakat dunia terkait kata pencarian “Artificial Intelligence” terjadi pada tahun 2023. Perbedaan minat masyarakat Indonesia dan dunia memiliki rentang yang cukup jauh mulai dari tahun 2017. Selanjutnya dilakukan analisis dengan mengganti kata kunci menjadi “AI” .



Gambar 2. Tren Minat Masyarakat Indonesia dan Dunia terhadap kata kunci “Artificial Intelligence”

Tren minat masyarakat Indonesia dengan menggunakan kata kunci “AI” semakin tinggi dimana mengalami puncak pada tahun 2023. Gambar 3 menampilkan perbandingan kedua kata pencarian di Indonesia, yaitu “Artificial Intelligence” dan “AI”. Berdasarkan Gambar 3, masyarakat Indonesia pada tahun 2004 lebih banyak menggunakan kata pencarian “Artificial Intelligence” namun minat tersebut menurun. Berbeda dengan minat masyarakat Indonesia terhadap kata pencarian “AI” yang cenderung meningkat hingga mencapai puncaknya di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan kata pencarian AI lebih populer pada saat ini dibandingkan dengan kata Artificial Intelligence bagi masyarakat Indonesia



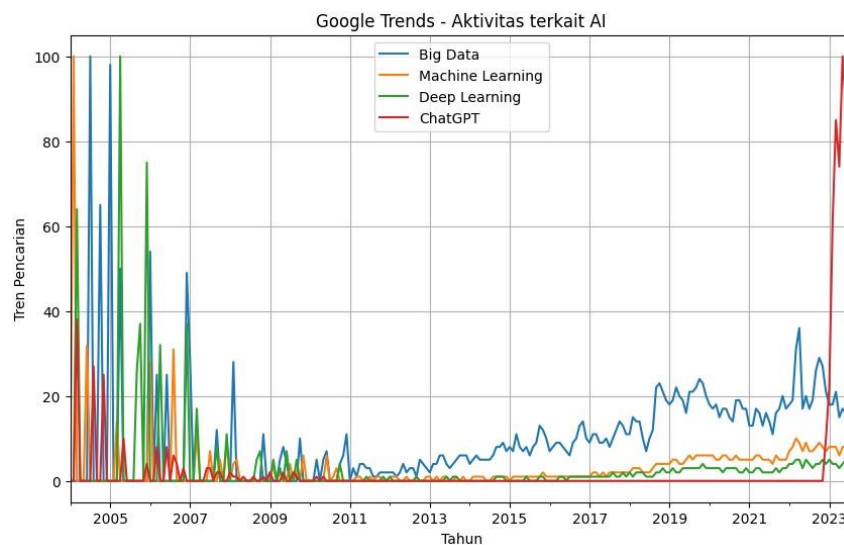
Gambar 3. Perbandingan Tren Minat Masyarakat Indonesia terhadap kata kunci “Artificial Intelligence” dan “AI”

Lonjakan pencarian kata “AI” yang terjadi sejak tahun 2022 diduga karena keberadaan *Generative Artificial Intelligence* (GAI) seperti MidJourney atau ChatGPT. Seiring dengan semakin populernya AI, tidak heran jika nilai pasar AI di tahun 2022 naik. Menurut laporan Precedence Research, industri AI di tingkat global memiliki nilai sebesar US\$454,12 miliar pada tahun 2022.

Angka ini diperkirakan akan mencapai sekitar US\$2.575,16 miliar pada tahun 2032 dengan pertumbuhan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 19% dari tahun 2023 hingga 2032 (*Artificial Intelligence (AI) Market Size, Growth, Report By 2032*, n.d.). Pola pencarian mengenai informasi yang berkaitan dengan “AI” menunjukkan bahwa rasa ingin tahu yang timbul di masyarakat sangat bergantung dengan adanya informasi dan pemberitaan yang disampaikan melalui media dan momentum kejadian yang berkaitan dengan perkembangan Artificial Intelligence di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari adanya GAI yang menarik banyak minat masyarakat Indonesia sehingga menimbulkan kenaikan sejak 2022.

Tren Masyarakat Indonesia terhadap Aktivitas terkait AI

Berbagai aktivitas terkait AI dianalisis dengan Google Trends. Kata pencarian yang digunakan terdiri dari *Big Data*, *Machine Learning*, *Deep Learning*, *ChatGPT*. Keempat kata kunci pencarian dilakukan perbandingan seiring waktu dengan menggunakan Google Collaboratory. Hasil perbandingan keempat kata kunci pencarian ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tren Minat Masyarakat Indonesia terhadap kata kunci “Big Data”, “Machine Learning”, “Deep Learning”, dan “ChatGPT”

Berdasarkan Gambar 4 perkembangan *Big Data* di Indonesia mengalami puncak pada tahun 2004. Trend Masyarakat dari tahun 2005 sampai dengan 2011 terkait kata pencarian *big data* fluktuatif dan setelah tahun 2011 cenderung naik. Selanjutnya, perkembangan *machine learning* berada pada puncaknya pada tahun 2004. Puncak *machine learning* dan *big data* sama dengan puncak pencarian kata *artificial intelligence*, yaitu berada pada tahun 2004. Setelah tahun 2004, tren minat masyarakat Indonesia terkait kata pencarian *machine learning* cenderung menurun dan mulai tahun 2018 kembali naik. Sedangkan tren minat masyarakat Indonesia terkait *deep learning* mengalami puncak pada tahun 2005. Tren minat Masyarakat Indonesia terkait *deep learning* cukup tinggi antara tahun 2005-2007 dan setelah tahun 2007 cenderung menurun. Walaupun ada kenaikan tren minat Masyarakat untuk *deep learning* dari tahun 2017 namun minat tersebut masih lebih rendah daripada aktivitas terkait *artificial intelligence* lainnya. Terakhir, minat masyarakat Indonesia terkait dengan *ChatGPT*.

Analisis Tren Masyarakat Indonesia berdasarkan geografi

Pencarian Masyarakat Indonesia terhadap *Artificial Intelligence* berbeda pada setiap daerah di Indonesia. Pencarian di Google Trends dengan kata kunci “Artificial Intelligence” yang dilakukan dari tahun 2004 sampai dengan 12 Agustus 2023 ditunjukkan pada Tabel 2. Tabel 2 memuat 10 daerah dengan GRSR tertinggi. Daerah yang memiliki minat tertinggi dengan kata pencarian “Artificial Intelligence” adalah Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta dimana angka 100 menunjukkan minat masyarakat DI Yogyakarta untuk melakukan pencarian dengan kata kunci

tersebut di Yogyakarta. Daerah lainnya, yaitu Banten, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Sumatera Barat, Bali memiliki GRSR 70 ke atas.

Tabel 2. Minat AI pada Daerah di Indonesia

No	Daerah	GRSR
1	DI Yogyakarta	100
2	Banten	84
3	Kepulauan Riau	78
4	Jawa Barat	77
5	Sumatera Barat	70
6	Bali	70
7	Jawa Tengah	68
8	Nusa Tenggara Barat	68
9	Bengkulu	65
10	Sulawesi Utara	64

Google Trends memiliki kemampuan untuk mengindikasikan pertanyaan atau istilah yang dicari oleh pengguna saat Google Trends melakukan pencarian untuk kata kunci atau topik tertentu. Contohnya, jika seseorang sedang mencari jenis jus, mereka juga mungkin mencari jus apel, jus jeruk, atau jus lainnya. Saat melakukan pencarian semacam ini, Google Trends menyajikan dua opsi dalam fitur *Related Queries: Top* dan *Rising*. *Related Queries: Top* adalah kata kunci terkait yang secara rata-rata berada di atas dalam kurun waktu yang ditentukan. *Related Queries: Rising* adalah kata kunci yang sedang populer atau meningkat dalam waktu dekat. Kedua fitur ini memudahkan dalam menemukan kata kunci lainnya yang lebih potensial sekaligus membantu pengguna memahami kebutuhan calon pelanggan melalui pencarian tersebut. Kueri Populer (*Rising*) terkait kata kunci “Artificial Intelligence” dapat dilihat pada Tabel 3. Kueri yang berhubungan dapat mendeskripsikan pola kebiasaan pencarian pada masyarakat Indonesia.

Tabel 3. Kueri Populer (Rising) terkait kata kunci “Artificial Intelligence”

No	Kueri Populer (<i>Rising</i>)
1	<i>Artificial intelligence</i> adalah
2	<i>Artificial</i> adalah
3	<i>Artificial intelligence</i> ai
4	Contoh <i>artificial intelligence</i>
5	Artikel <i>intelligence indonesia</i>
6	Kecerdasan buatan
7	<i>Machine learning</i>
8	Pengertian <i>artificial intelligence</i>
9	ai adalah
10	Jurnal <i>artificial intelligence</i>

Tabel 4. Kueri Teratas (Top) terkait kata kunci “Artificial Intelligence”

No	Kueri Teratas (<i>Top</i>)	GRSR
1	<i>Artificial intelligence</i> adalah	100
2	<i>Artificial</i> adalah	88
3	<i>Artificial intelligence</i> ai	60
4	AI	60
5	Contoh <i>Artificial intelligence</i>	27
6	Artikel <i>intelligence Indonesia</i>	19
7	Apa itu <i>artificial intelligence</i>	18
8	Teknologi	17
9	Kecerdasan buatan	17
10	Aplikasi <i>artificial intelligence</i>	13

Berdasarkan Tabel 3, minat masyarakat Indonesia pada pencarian populer di Google terkait *Artificial Intelligence* berupa definisi, jenis, dan contoh *artificial intelligence*. Hal ini dilihat dari kueri populer (*rising*) berupa *artificial intelligence* adalah, *artificial* adalah, *artificial intelligence ai*. Tabel 4 menunjukkan kueri atas (*top*) dengan kata pencarian *artificial intelligence*. Berdasarkan Tabel 4, pencarian teratas masih didominasi dengan pengertian dari *artificial intelligence*. Kata pencarian *artificial intelligence* teratas yang memiliki GRSR di atas 50 adalah *artificial intelligence* adalah, *artificial* adalah, *artificial intelligence ai*, AI, Contoh *artificial intelligence*, AI. Minat masyarakat Indonesia terhadap AI menunjukkan peningkatan. Pentingnya pemahaman yang lebih dalam mengenai AI, kesiapan mengatasi tantangan yang muncul, dan sikap dalam mengembangkan potensi menjadi hal yang perlu dipersiapkan oleh masyarakat Indonesia. Pemahaman yang lebih dalam pada akhirnya membuat Indonesia menjadi lebih siap dalam menyongsong *Society 5.0*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Society 5.0 telah menekankan adanya konvergensi antara dunia digital dan fisik dalam era perkembangan teknologi yang begitu pesat. *Artificial intelligence* menjadi faktor utama dalam menyongsong *Society 5.0*. Melalui Google Trends, tren minat masyarakat Indonesia terhadap AI dianalisis sebagai bagian penting dari perjalanan menuju *Society 5.0*. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap AI telah terjadi sebelum istilah *Society 5.0* diperkenalkan dan minat antardaerah di Indonesia berbeda. Pencarian populer dan teratas terkait kata kunci *artificial intelligence* didominasi oleh pengertian, contoh, dan jenis *artificial intelligence*.

Saran

Pemerintah, pihak swasta, institusi pendidikan, dan berbagai pihak terkait harus bekerja sama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia terkait *artificial intelligence* karena tren minat masyarakat Indonesia masih berada di bawah tren minat masyarakat dunia. Berbagai program pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan untuk membantu dalam peningkatan pemahaman masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan perbandingan dengan sentimen analisis masyarakat terkait AI, data survei, dan sejenisnya sehingga didapatkan gambaran utuh mengenai tren minat masyarakat Indonesia bukan hanya dari data pencarian Google.

REFERENSI

- Alfaris Kurniawan, M., & Falentina, A. T. (2022). Analisis Big Data dan Official Statistics dalam Melakukan Nowcasting Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, 521–532.
- Ari Purwanto Sarwo Prasjo. (2022). PANDEMI COVID-19 DAN TURNOVER KE PEKERJAAN INFORMAL: ANALISIS DATA GOOGLE TRENDS. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 14(2), 49–62.
- Artificial Intelligence (AI) Market Size, Growth, Report By 2032*. (n.d.). Retrieved August 12, 2023, from <https://www.precedenceresearch.com/artificial-intelligence-market>
- Bagherian, S., Mardaniyan Ghahfarrokhi, M., & Banitalebi, E. (2021). Effect of the COVID-19 Pandemic on Interest in Home-Based Exercise: An Application of Digital Epidemiology. *International Journal of Epidemiologic Research*, 8(1), 47–53. <https://doi.org/10.34172/ijer.2021.08>

- Ilahiyah, S., & Nilogiri, A. (2018). Implementasi Deep Learning Pada Identifikasi Jenis Tumbuhan Berdasarkan Citra Daun Menggunakan Convolutional Neural Network. *JUSTINDO (Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Indonesia)*, 3(2), 49–56.
- Jindal, H., Faujdar, D. S., & Aggarwal, A. K. (2019). Rising Public Interest in Hookah and E-cigarettes after Tobacco Cessation Law in India: A Google trend Analysis. *International Journal of Health Systems and Implementation Research-2019*, 3(1), 56–64.
- Kharis, S. A. A., Hadi, I., & Hasanah, K. A. (2019). Multiclass Classification of Brain Cancer with Multiple Multiclass Artificial Bee Colony Feature Selection and Support Vector Machine. *Journal of Physics: Conference Series*, 1417(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1417/1/012015>
- Kharis, S. A. A., Hertono, G. F., Wahyuningrum, E., Yumiati, Y., Irawan, S. R., Danial, T. A., & Saputra, D. S. (2023a). DESIGN OF STUDENT SUCCESS PREDICTION APPLICATION IN ONLINE LEARNING USING FUZZY-KNN. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(2), 0969–0978. <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss2pp0969-0978>
- Kharis, S. A. A., Hertono, G. F., Wahyuningrum, E., Yumiati, Y., Irawan, S. R., Danial, T. A., & Saputra, D. S. (2023b). DESIGN OF STUDENT SUCCESS PREDICTION APPLICATION IN ONLINE LEARNING USING FUZZY-KNN. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(2), 0969–0978. <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss2pp0969-0978>
- Kharis, S. A. A., & Zili, A. H. A. (2022). Learning Analytics dan Educational Data Mining pada Data Pendidikan. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 6.
- Kharis, S. A. A., Zili, A., Zubir, E., & Ihza Fajar, F. (2023). Prediksi Kelulusan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika menggunakan Educational Data Mining. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 7. <https://archive.ics.uci.edu/>
- Luan, H., Geczy, P., Lai, H., Gobert, J., Yang, S. J. H., Ogata, H., Baltes, J., Guerra, R., Li, P., & Tsai, C. C. (2020). Challenges and Future Directions of Big Data and Artificial Intelligence in Education. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 11). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.580820>
- Novita, K., & Rahayu, S. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Nuti, S. V., Wayda, B., Ranasinghe, I., Wang, S., Dreyer, R. P., Chen, S. I., & Murugiah, K. (2014). The use of google trends in health care research: A systematic review. In *PLoS ONE* (Vol. 9, Issue 10). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0109583>
- Purwanto, A., Prasajo, S., Kusumaningrum, D., & Dalimunthe, S. A. (2021). TRAJEKTORI PENCARIAN INFORMASI WARGA DKI JAKARTA PADA SEBELUM DAN EMPAT PERIODE PSBB MENGGUNAKAN GOOGLE TRENDS. In *Lesson Learned: Riset Sosial Budaya dalam Pengendalian Covid-19* (pp. 141–174). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Rahmanto, F., Pribadi, U., & Priyanto, A. (2021). Big Data: What are the Implications for Public Sector Policy in Society 5.0 Era? *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 717(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/717/1/012009>
- Rustam, Z., & Kharis, S. A. A. (2020). Comparison of Support Vector Machine Recursive Feature Elimination and Kernel Function as feature selection using Support Vector Machine for lung cancer classification. *Journal of Physics: Conference Series*, 1442(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1442/1/012027>
- Siahaan, M., Harsana Jasa, C., Anderson, K., Rosiana, M. V., Lim, S., & Yudianto, W. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. In *Journal of Information System and Technology* (Vol. 01).
- Zili, A. H. A., Hendri, D., & Kharis, S. A. A. (2022). Peramalan Harga Saham Dengan Model Hybrid Arima-Garch dan Metode Walk Forward. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 6(2).